

Pengaruh gaya kepemimpinan dan team work terhadap kinerja karyawan Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Padarincang

Anggun Tri Andini^{1*)}, Meta Juniyan²⁾, Rosnia Rosliana³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha, Kota Serang

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha, Kota Serang

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha, Kota Serang

Article History:

- received September 2024
- accepted September 2024

Abstract. Leadership style and teamwork in leading is very influential and is a determining factor in the ups and downs of employee performance, therefore it is clear that every company needs an effective leadership style and perfect teamwork. because in this case, apart from depending on the reliability and ability of employees to operate, work units in an organization, leadership effectiveness and the influence and role of leadership are very necessary because in essence the success of an organization is determined by good leadership style and teamwork so that it is developed in the organization to achieve organizational goals.

Keyword: Leadership Style; Team Work; Employee Performance

*Corresponding author. E-mail: angguntri184@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan dan kerja tim (teamwork) merupakan dua elemen krusial yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Gaya kepemimpinan mencerminkan pola tindakan seorang pemimpin yang berdasarkan falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang diterapkan untuk memengaruhi perilaku serta kinerja bawahannya. Seorang pemimpin yang efektif mampu mengarahkan tim secara positif, memahami kemampuan individu, serta memotivasi anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berpengaruh langsung pada peningkatan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan indikator penting dalam menentukan sejauh mana tujuan dan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan berhasil dicapai. Kinerja karyawan tidak hanya menjadi tolak ukur keberhasilan individu, tetapi juga menjadi cerminan kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan, termasuk gaya kepemimpinan dan kualitas teamwork di lingkungan kerja. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan teamwork terhadap kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Padarincang. Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan teamwork terhadap kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Padarincang?; 2. Seberapa penting gaya kepemimpinan

dan teamwork dalam memengaruhi kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Padarincang?.

2. METODE PENELITIAN

Di dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Metode kuesioner adalah salah satu contoh pengumpulan data primer. Metode ini merupakan pengambilan data secara langsung kepada responden melalui pengisian survei. Melansir laman SimplyPsychology, kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat dianggap sebagai semacam wawancara tertulis. Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. Nantinya, data diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian. Beberapa ahli memiliki definisi tersendiri mengenai apa itu kuesioner. Misalnya, Narbuko dan Achmadi (1999) mengatakan pengertian kuesioner adalah daftar rangkaian pertanyaan terkait suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Teknik yang kita gunakan ialah Kuesioner terbuka adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan uraian. Dalam hal ini, responden perlu memberikan jawaban berupa pendapat atau penjelasan pada kolom kosong yang tersedia. Kuesioner terbuka biasanya digunakan untuk memperoleh informasi mendalam. Metode pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selain teknik pengumpulan data yang tepat, alat pengumpulan data juga harus baik. Informasi yang dikumpulkan dengan demikian adalah baik dan benar.

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan pengenalan untuk mengetahui masalah apa yang perlu diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang responden dan jumlah responden. (kecil laporan) atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi. Teknik wawancara digunakan untuk tanya jawab secara mendalam dengan responden. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi atau pendapat verbal tentang eka dari responden. Hasil wawancara dicatat dalam memori sementara hasil > akhirnya dibuat transkrip wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menyatakan kepemimpinan dengan asumsi variabel teamwork konstan berpengaruh menyatakan teamwork dengan asumsi variabel kepemimpinan konstan, berpengaruh positif terhadap kinerja Pimpinan harus dapat memberikan tauladan kepada anggota/pegawainya, karena pimpinan menjadi panutan para bawahannya, dapat memberikan contoh yang baik, jujur, adil berdisiplin, mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan. Tidak semua anggota kelompok persepsinya sama, tidak semua anggota ketaatan, kepatuhan atau kegairahannya sama. Di antara anggota kelompok tentu ada yang mengalami deviasi

negatif, individu sering mengekspresikan perilaku yang berupa penyimpangan-penyimpangan sebagai pemimpin tugas nya mengendalikan. Dengan demikian kepemimpinan didukung faktor faktor yang dimiliki yaitu karakteristik pribadi pimpinan terhadap performans, teamwork, salary, keluarga, organisasi, pengembangan karir dan kepedulian. Implementasi kerja pemimpin dapat dilakukan dengan performans pegawai koperasi di kopsyah raya rabani cabang Padarincang. lebih strategis lagi menjadi pedoman untuk menjawab bagaimana organisasi akan mencapai sukses dalam usahanya, hal ini yang terkandung dalam performans pegawai koperasi adalah pola komunikasi yang dilakukan secara terbuka. Baik dari pihak pemimpin maupun dari pegawai, komunikasi yang dilakukan secara akan menjamin kelancaran arus informasi dalam organisasi. Penilaian kinerja pegawai merupakan proses yang berkelanjutan untuk menilai kualitas kerja personel dan usaha untuk memperbaiki unjuk kerja personel dalam pekerjaan, terlihat dari teamwork yang dimiliki pegawai tersebut

Penilaian Performans pegawai dari hasil koefisien korelasi, menunjukkan bahwa hubungan kepemimpinan lebih kuat dibandingkan performans poersonil, menilai performans pegawai dan memberikan umpan balik harus didukung faktor performans pegawai dan kepemimpinan. Untuk meningkatkan performans pegawai koperasi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa baik kepemimpinan maupun teamwork memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kepemimpinan yang efektif, dengan asumsi bahwa teamwork konstan, berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya, teamwork yang kuat juga berdampak positif pada kinerja ketika kepemimpinan dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus mampu memberikan teladan yang baik, jujur, adil, disiplin, serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, karena pemimpin adalah panutan bagi para bawahan.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pemimpin, performa tim, kepuasan gaji, kondisi keluarga, struktur organisasi, pengembangan karir, dan kepedulian terhadap lingkungan kerja. Implementasi kerja pemimpin harus disertai dengan performa yang baik, sehingga menjadi pedoman strategis untuk mencapai kesuksesan organisasi. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah pola komunikasi yang terbuka antara pemimpin dan anggota tim. Komunikasi yang efektif menjamin kelancaran arus informasi dalam organisasi dan meningkatkan kerja sama tim.

Penilaian kinerja karyawan merupakan proses yang berkelanjutan dan perlu dilaksanakan secara obyektif untuk memperbaiki unjuk kerja karyawan. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh teamwork. Untuk meningkatkan kinerja karyawan koperasi, perlu adanya penilaian performa secara rutin dan pemberian umpan balik yang didukung oleh faktor kepemimpinan yang efektif dan performa tim yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

- Subarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta, 2010,
- Suradinata. *Emaya Pemimpin dan Kepemimpinan Pemerintah: Pendekatan Badasa Moral, dan Enke Gramedia Pustaka Uuma*, Jakarta 1997.
- Sugiyano *Metode Peneitim Bisnis* Alfabeta lakunta
- Sugiyono, 2006 *diwiry, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Edisi Dua, Jakarta, Bumi Adlaga, 2003.